

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan sektor pertanian tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan sistem yang berkelanjutan tetapi juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang menunjang sistem tersebut sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani (Subejo,2009). Hal tersebut disebabkan karena program pembangunan pertanian akan berhasil sangat bergantung terhadap SDM pertanian tersebut karena SDM pertanian merupakan aktor utama dalam menggerakkan semua input yang terdapat dalam program tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu pembangunan sumberdaya manusia pertanian sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembangunan pertanian sebagai aktor utama dalam melaksanakan segala kegiatan usaha pertanian di lahan usahanya sehingga kemampuan dan kompetensi kerja masyarakat pertanian dapat meningkat. Hal ini hanya dapat dibangun melalui proses belajar dan mengajar dengan mengembangkan sistem pendidikan non formal diluar sekolah secara efektif dan efisien diantaranya adalah melalui penyuluhan pertanian (Mardikanto, 2007:145).

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Ketahanan Kabupaten Agam adalah peningkatan produksi pertanian, salah satu dari kegiatan tersebut adalah pembinaan dan pengembangan sentra produksi padi swah Diantara sekian banyak sektor pertanian yang paling menonjol di Daerah Tilatang Kamang Kabupaten Agam saat ini adalah padi sawah “Kuriak Kusuik” (Dinas Pertanian Kabupaten Agam, 2013:1).

Tanaman Padi sawah di daerah Tilatang Kamang merupakan jenis padi yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan penghasilan petani, bukan hanya hasil panen yang lebih tinggi dibandingkan dari varietas jenis lain, tetapi warna berasnya yang putih bersih, rasanya enak dan harum, sehingga varietas inipun mampu melebihi harga jenis padi lokal kelas satu lainnya dipasaran.Tanaman padi sawah merupakan merupakan usaha unggulan masyarakat Tilatang Kamang dan menjadi komoditi spesifik yang telah meraih nilai tinggi di pasaran.Oleh karena itu Kecamatan Tilatang Kamang dapat

dikatakan salah satu lumbung pangan Kabupaten Agam. Kecamatan Tilatang Kamang yang berada di ketinggian 700 m di atas permukaan laut, iklimnya sangat cocok untuk pengembangan jenis padi Kuriak Kusuik, di dukung oleh struktur tanah dan sistem irigasi yang sempurna (UPT BP4K2P Kecamatan Tilatang Kamang:1).

Untuk mengelola pembangunan pertanian tersebut diperlukan sumberdaya manusia pertanian yang berkualitas, mandiri dan handal. Seperti menurut Mulyono, (2001:100) upaya pembangunan pertanian erat kaitannya dengan upaya pengembangan sumber daya manusia, khususnya para petani. Penyuluh pertanian akan menjadi salah satu agen untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang handal melalui kegiatan penyuluhan pertanian yang inovatif. Soedijanto (2003:89) menjelaskan bahwa penyuluhan merupakan syarat yang mutlak harus ada sebagai pilar untuk mempercepat pembangunan pertanian di Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang. Penyuluhan mampu menjadi kegiatan untuk melakukan pengembangan SDM petani yang merupakan kunci peningkatan kinerja pembangunan. Dalam sistem kegiatan penyuluhan, terdapat penyuluh pertanian yang merupakan orang terdepan dalam penyuluhan. Kemampuan penyuluh pertanian tentu akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tujuan penyuluhan pertanian dalam pembangunan pertanian (Marlina, 2005:78).

Peran penyuluh pertanian tersebut telah diatur dalam UU No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) yang mengatur penyelenggaraan penyuluhan, hendaknya dapat diimplementasikan, tentunya menghendaki adanya kearifan lokal dari otonomi daerah sehingga peranan penyuluh dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Namun pada kenyataannya, peran penyuluh tidak berjalan dengan seperti itu. Kegiatan penyuluhan lebih banyak pada proses pelayanan bukan mendidik petani agar mampu mengambil keputusan sendiri. Pada umumnya penyuluh pertanian belum terlatih dalam mengubah paradigma dan sikap mental petani.

Rahwita (2010:116) menyatakan penyuluh memegang peranan penting dalam membangun pertanian untuk membimbing petani agar dapat memberikan yang terbaik dalam pengelolaan usahatani yang dilakukannya. Penyuluhan pertanian merupakan proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk

memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang berpartisipasi, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua *stakeholder* (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan (Mardikanto,2007:135).

B. Rumusan masalah

Pengembangan tanaman padi sawah yang merupakan varietas unggulan yang sehubungan dengan salah satu dari kegiatan pembangunan pertanian dari pemerintahan Kabupaten Agam, yang di fokuskan pada peningkatan produksi dan mutu untuk memenuhi permintaan pasar lokal maupun internasional, upaya peningkatan produksi dan mutu tersebut dilakukan melalui cara budidaya yang benar dengan *Good Agriculture Practices (GAP)*(BPTP Sumatra Barat, 2008:1).

Pelepasan varietas “Kuriak Kusuik” sebagai varietas unggul dengan nama Kuriak Kusuik dituangkan dalam Keputusan Menteri Pertanian No. 2229/Kpts/SR.120/5/2009. Keinginan untuk mengangkat varietas Kuriak Kusuik didasari pada tidak adanya varietas unggul yang diadopsi oleh petani padi sawah dataran tinggi di Sumatera Barat, dilain pihak cukup banyak varietas lokal yang telah beradaptasi dan memberikan hasil cukup tinggi. Varietas Kuriak Kusuik telah berkembang pada beberapa daerah dataran tinggi Sumatera Barat yang tersebar di Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Tanah Datar, dan Kabupaten Solok (Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia,2015:1).

Hasil pengujian selama periode tahun 2002-2007 didapatkan hasil sebesar 5,32 ton /ha sampai 6,25 ton /ha. Pengujian varietas Kuriak Kusuik bersama 4 varietas lokal lainnya juga menunjukkan bahwa varietas Kuriak Kusuik lebih tinggi 1,00 ton /ha - 1,5 ton / hektar dari pada varietas padi biasa. Varietas Kusuik telah mengalami tekanan seleksi yang cukup lama dengan hasil yang cukup stabil antar musim pada tahun yang berbeda (Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia,2015:2).

Dinas Pertanian Tilatang Kamang Kabupaten Agam menetapkan bahwa Nagari Tilatang Kamang merupakan pusat atau sentra produksi padi “Kuriak

Kusuik” dan dapat dikatakan salah satu lumbung pangan Kabupaten Agam, Kecamatan Tilatang Kamang juga merupakan salah satu daerah agraris yang berpotensi dalam sektor pertanian terutama padi. Namun sebelum kegiatan tersebut dilakukan, banyak terdapat kelompok tani yang tidak aktif dalam menjalankan kegiatan pertanian dan sistem kelembagaannya. Dikatakan tidak aktif disini, karena tidak adanya penyuluh lapangan yang mampu membimbing para petani serta memberikan informasi dan juga inovasi tentang Padi sawah tersebut. Informasi disini merupakan pemberian informasi dan motivasi kepada petani bagaimana pengelolaan tanaman padi sawah dan juga memberikan inovasi berupa dalam pelaksanaan usaha tanaman padi sawah pada kelompok tani di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu penyuluh petani lapangan, diperoleh informasi bahwa setelah dilaksanakannya kegiatan pengembangan varietas padi Kuruik Kusuik pada 13 kelompok tani yang ada di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, hanya terdapat 3 kelompok tani yang mempunyai lahan yang luas Sedangkan 10 kelompok tani lainnya, ada sebagian yang tidak aktif dalam menjalankan kegiatan pertaniannya. Adapun 3 kelompok tani yang menggunakan tanaman padi sawah varietas padi Kuruik kusuik adalah Kelompok Tani Beruang Agam, Kelompok Tani Terpadu, Kelompok Tani Batu Baraguang. Dalam kegiatan usaha tanaman padi sawah varietas kuruik kusuik ini, sangat penting adanya peran penyuluh dalam kegiatan pertanian yang bertugas untuk membantu petani dalam memberikan informasi, motivasi dan juga inovasi dalam segala hal yang dihadapi oleh petani, dalam kegiatan usaha tanaman padi kuruik kusuik ini. Oleh sebab itu peran penyuluh pertanian merupakan suatu wadah yang sangat penting dalam menyukseskan kegiatan pertanian.

Dari uraian di atas, jelas bahwa untuk menyukseskan pembangunan dibidang pertanian tidak terlepas dari peran seorang penyuluh sebagai fasilitator yang dapat memberikan kontribusi bagi para petani dalam hal menyelesaikan permasalahan di bidang pertanian. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Usaha Tanaman Padi Sawah Di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam”

Dari perumusan masalah di atas, maka timbul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan usaha tanaman padi sawah pada kelompok tani di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang?
2. Bagaimana peran penyuluh dalam pelaksanaan usaha tanaman padi sawah di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan usaha tanaman padi sawah pada kelompok tani di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
2. Menganalisis peran penyuluh pertanian dalam pelaksanaan tanaman padi sawah pada kelompok tani di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penyuluh diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pengembangan sentra produksi tanaman padi sawah sehingga kegiatan penyuluhan dapat terlaksana dengan lebih baik.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, Hasil dari penelitian ini dapat sebagai bahan informasi baik di tingkat kelurahan, kecamatan maupun tingkat Kabupaten Kota khususnya dibidang pertanian dalam merumuskan kebijakan pembangunan pertanian.
3. Bagi penulis sebagai pelajaran diri dalam hal penelitian awal dan memberikan banyak informasi serta ilmu pengetahuan mengenai program pembangunan pertanian yang terjadi secara faktual di lapangan.

